

ABSTRAK

Fenomena tingginya minat kepemilikan rumah melalui bank konvensional sebagai lembaga dalam kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan mayoritas penduduk beragama Islam. Konsep bisnis properti syariah dengan sistem *developer* (tanpa lembaga keuangan) yang menerapkan konsep tanpa riba, tanpa denda, tanpa sita dan tanpa akad bermasalah bisa menjadi solusi bagi kepemilikan rumah tanpa melanggar aturan syariat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi pengembangan bisnis properti syariah dari sisi internal dan eksternal. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis *SWOT* matriks *IFAS* (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) dan *EFAS* (*External Strategic Factors Analysis Summary*). Populasi dalam penelitian ini adalah *developer* di wilayah Bandung Raya dan pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak enam orang responden expertis yang siap dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan analisis *SWOT* dengan matriks *IFAS* dan *EFAS* hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi bisnis properti syariah berada pada kuadran 1A yaitu mengalami pertumbuhan yang cepat. Kuadran ini menunjukkan pilihan strategi yang tepat adalah *rapid growth*. Alternatif strategi yang dijadikan masukan adalah strategi bisnis S-O (*Strength-Opportunities*) sehingga strategi pengembangan yang dirumuskan adalah memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah dengan adanya upaya pengembangan bisnis melalui analisis *SWOT* dapat memperkuat strategi peningkatan properti syariah dan mengatasi jual beli kepemilikan rumah yang belum sesuai dengan nilai Islam.

Kata Kunci: Properti Syariah, strategi pengembangan, *SWOT*, *IFAS*, *EFAS*

Rika Jarianti (1401780) “*Sharia Property: SWOT Analysis in Business Development with IFAS and EFAS Matrix (Survey on Expert Judgment Property Company Syariah in Bandung Raya)*”, under the guidance of Dr. Hilda Monoarfa, M.Si and Dr. Juliana, M.E.Sy.

ABSTRACT

The phenomenon is higher than home ownership through conventional banks as institutions in mortgage (KPR) and ownership of residents are Muslim. The concept of the sharia property business with system developers (without financial institutions) that applies the concept without riba, without fines, without confiscation and without contract, can be a solution for hospitals without problems. The purpose of this study is the strategy of developing the Islamic property business from internal and external sides. The research method used is a quantitative method with data analysis techniques using IFAS SWOT analysis (Summary of Analysis of Internal Strategic Factors) and EFAS (Summary of External Strategic Factor Analysis). The population in this study were developers in the Greater Bandung region and sampling using the convenience sampling method with a total sample of six expert respondents who were ready and accepted as respondents. Based on the SWOT analysis with the IFAS and EFAS matrix, the results of the study show that the position of Islamic property depends on the IA quadrant, namely rapid growth. This quadrant shows the choice of the right strategy is rapid growth. The alternative strategy used for input is the S-O (Strength-Opportunity) business strategy so that the development strategy formulated is to utilize all the strengths to obtain and utilize opportunities as much as contribution. As an implication of the research, this is to improve business development through SWOT analysis to support strategies to increase sharia property and overcome house buying and selling that is not in accordance with Islamic values.

Keywords: *Sharia Property, development strategy, SWOT, IFAS, EFAS*

Rika Jarianti

SHARIA PROPERTY: ANALISIS SWOT DALAM STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS DENGAN MATRIKS IFAS DAN EFAS (Survei pada Expert Judgement Perusahaan Properti Syariah di Bandung Raya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu